

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan teknologi semakin meningkat. Kemajuan teknologi yang pesat menyebabkan kebutuhan yang besar pula terutama pada bidang transportasi. Meningkatnya pergerakan di kota Padang tentunya akan meningkatkan jumlah penggunaan sarana transportasi baik sarana transportasi umum maupun pribadi. Semakin banyak permintaan konsumen kendaraan, semakin banyak pula produksi kendaraan di Indonesia. Biaya cicilan kendaraan yang murah menjadi salah satu alasan masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi di banding kendaraan umum.

Bertambahnya volume kendaraan secara drastis yang tidak di iringi dengan penambahan ruas jalan menjadi salah satu penyebab kemacetan di berbagai kota. Hal tersebut secara tidak langsung juga menciptakan masalah yang berhubungan dengan mobilitas seseorang dalam pelaksanaan kegiatan seperti kemacetan. Peningkatan jumlah kendaraan yang besar dan tidak disertai dengan penambahan jaringan jalan merupakan salah satu penyebab maraknya masalah kemacetan di Indonesia, terutama Kota Padang.

Masalah kemacetan lalu lintas yang sering kali terjadi pada daerah yang memiliki intensitas kegiatan dan penggunaan lahan yang tinggi. Selain itu, kemacetan lalu lintas terjadi karena volume lalu lintas tinggi yang disebabkan bercampurnya lalu lintas menerus (*Through Traffic*), lalu lintas regional dan lokal. (Firmansyah, D & Tjahjani. 2012; Bolla, M.E, dkk. 2017)

Kemacetan lalu lintas terjadi bila pada kondisi lalu lintas di jalan raya mulai tidak stabil, kecepatan operasi menurun relatif kecil. Lalu tergantung pada kapasitas jalan, dimana banyaknya kendaraan yang ingin bergerak tetapi kalau kapasitas jalannya tidak bisa menampung maka lalu lintas yang ada akan terhambat menurut Sinulingga (Rozari dan wibowo, 2015)

Apabila sifat kemacetan lalu lintas tersebut merupakan suatu kejadian yang menerus dan berulang, akibatnya bukan saja akan mempengaruhi inefisiensi

penggunaan sumber daya, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap kegiatan di lingkungan yang ada. Selain itu, kemacetan berdampak luas pula terhadap kelancaran kegiatan sosial ekonomi kota. Demikian pula yang terjadi Simpang Tinju, jalan ini merupakan jalan yang menghubungkan antara Gunung Pangilun dan Siteba. Hampir setiap hari kerja ruas jalan ini selalu terjadi kemacetan lalu lintas.

Permasalahan kemacetan terjadi terutama di jam – jam sibuk, seperti pada pagi hari sekitar pukul 07.00 – 09.00 WIB (waktu berangkat), siang hari sekitar pukul 12.00 – 14.00 WIB (waktu istirahat) dan sore hari sekitar pukul 16.00 – 18.00 WIB (waktu pulang). Akan tetapi bukan hal yang tidak mungkin kemacetan terjadi di luar jam sibuk. Pada jam – jam sibuk jumlah kendaraan akan melebihi kapasitas yang ada. Hal tersebut pastinya akan meningkatkan beban jaringan jalan, maka penulis perlu melakukan penelitian yang berjudul.

**“(Analisis Kemacetan Lalu Lintas Daerah Kota Padang (Study Kasus Dijalan Persimpangan Simpang Tinju)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menganalisis penyebab kemacetan?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan di simpang tinju?
3. Bagaimana cara mengatasi kemacetan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis penyebab kemacetan.
2. Untuk menganalisis kinerja ruas jalan di simpang tinju.
3. Untuk menganalisis hambatan samping mengatasi kemacetan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yang diharapkan akan tercapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan penelitian dan ilmu tentang analisa kemacetan lalu lintas.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut..

1. Persimpangan Simpang Tinju
2. Kinerja ruas jalan dijalan Simpang Tinju
3. Yang diteliti adalah ke 4 ruas simpang
  1. Arah Timur
  2. Arah Barat
  3. Arah Selatan
  4. Arah Utara

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan laporan ini, maka membaginya dalam beberapa bab antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah yang akan dibahas penulis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulisan skripsi ini. Termasuk didalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam penulisan Tugas Akhir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian pada bab ini tergambar metode, data-data yang diambil, lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil perhitungan data – data yang didapat dari penelitian di lapangan dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini penulis menyimpulkan beberapa poin penting serta saran dan hasil akhir dari Tugas Akhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**